

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Sarana Insan Muda Selaras (SIMS) Lifemedia Yogyakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi dan layanan multimedia dengan brand Jogja Medianet yang beroperasi di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya [1]. Dalam operasionalnya, khususnya pada divisi Value Added Service (VAS) yang bertanggung jawab terhadap pengembangan dan pemeliharaan sistem aplikasi internal, perusahaan menggunakan aplikasi VAS Mobile sebagai media dokumentasi pengajuan perbaikan dan pengembangan sistem. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan Product Owner, penggunaan aplikasi tersebut masih menghadapi beberapa permasalahan. Aplikasi belum menyediakan fitur penyimpanan dokumen yang terpusat sehingga berkas proyek tersebar di berbagai tempat dan menyulitkan proses pencarian data. Meskipun layanan penyimpanan berbasis cloud seperti Google Drive dan OneDrive tersedia secara umum, penggunaannya di lingkungan divisi VAS dinilai tidak memadai karena tidak terintegrasi langsung dengan ekosistem aplikasi VAS Mobile yang telah berjalan. Seluruh dokumen proyek yang disimpan pada layanan eksternal tersebut tidak dapat dikelola dan dikontrol secara penuh oleh divisi VAS, sehingga menimbulkan risiko kebocoran data internal serta ketergantungan pada kebijakan dan ketersediaan layanan pihak ketiga. Oleh karena itu, divisi VAS membutuhkan sistem penyimpanan berbasis server internal yang terintegrasi langsung dalam aplikasi VAS Mobile, agar pengelolaan hak akses, keamanan data, dan tata kelola arsip proyek dapat dilakukan secara mandiri dan terpusat sesuai kebutuhan operasional internal.

Selain itu, belum tersedianya fitur monitoring tugas secara real-time menyebabkan pembaruan status pekerjaan masih dilakukan secara manual melalui komunikasi langsung maupun grup pesan instan. Penggunaan aplikasi manajemen tugas eksternal seperti Trello bukan merupakan solusi yang tepat bagi divisi VAS,

mengingat di dalam aplikasi VAS Mobile sebenarnya telah tersedia fitur pengajuan (request) sebagai fondasi alur kerja tim, namun fitur tersebut belum dilengkapi kemampuan pelacakan progres secara terstruktur dan belum terintegrasi dengan masing-masing tim yang terlibat dalam penanganannya. Memindahkan pengelolaan tugas ke aplikasi terpisah justru akan memutus koneksi antara proses pengajuan dan pelacakannya, sehingga diperlukan pengembangan fitur Task Tracker yang tetap terpadu dalam ekosistem VAS Mobile. Kondisi ini berdampak pada kurangnya transparansi serta kesulitan dalam memantau progres pekerjaan antar anggota tim.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan sistem dengan menambahkan fitur yang mampu mendukung pengelolaan dokumen dan pemantauan tugas secara lebih efektif. Solusi yang diusulkan adalah pengembangan fitur VAS Drive sebagai media penyimpanan dokumen terpusat dan fitur Task Tracker sebagai sarana monitoring tugas secara *real-time* dalam aplikasi VAS Mobile. Implementasi fitur ini diharapkan dapat membantu tim dalam mengelola arsip proyek secara lebih terstruktur serta mempermudah pemantauan perkembangan pekerjaan. Hal ini sejalan dengan penelitian [2] yang menyatakan bahwa digitalisasi dokumen berbasis mobile dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan meminimalkan risiko kehilangan arsip. Selain itu, penelitian [3] juga menunjukkan bahwa sistem pengelolaan tugas yang terstruktur mampu meningkatkan transparansi serta mempermudah proses monitoring pekerjaan dalam suatu organisasi.

Pengembangan aplikasi VAS Mobile dilakukan berbasis sistem operasi Android dengan menggunakan framework Flutter. Pemilihan Android didasarkan pada mayoritas pengguna di lingkungan perusahaan yang menggunakan perangkat tersebut dalam aktivitas kerja sehari-hari, sehingga mempermudah proses implementasi dan adopsi sistem. Sementara itu, Flutter dipilih karena mampu mendukung pengembangan aplikasi mobile yang modern, efisien, serta memiliki performa yang baik melalui penggunaan satu basis kode (*single codebase*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil analisis pada divisi VAS PT Sarana Insan Muda Selaras (SIMS) Lifemedia Yogyakarta, ditemukan beberapa kendala dalam pengelolaan proyek. Berkas proyek saat ini masih tersebar di berbagai media penyimpanan, sehingga menyulitkan proses pencarian, pengelolaan, dan pengarsipan data secara efisien. Selain itu, pembaruan status pekerjaan masih dilakukan secara manual melalui komunikasi langsung maupun grup pesan instan. Kondisi ini berdampak pada kurangnya transparansi serta kesulitan dalam memantau progres pekerjaan antar anggota tim. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan fitur penyimpanan dokumen terpusat pada aplikasi VAS Mobile untuk memudahkan pengelolaan dan pencarian berkas proyek di divisi VAS PT Sarana Insan Muda Selaras (SIMS) Lifemedia Yogyakarta?
2. Bagaimana mengembangkan fitur monitoring tugas berbasis *real-time* pada aplikasi VAS Mobile untuk meningkatkan transparansi dan kemudahan dalam memantau progres pekerjaan antar anggota tim?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan fitur VAS Drive menggunakan framework flutter pada aplikasi VAS Mobile sebagai media penyimpanan dokumen terpusat guna mempermudah pengelolaan dan pencarian arsip proyek di lingkungan divisi VAS.
2. Mengembangkan fitur Task Tracker menggunakan framework flutter pada aplikasi VAS Mobile untuk monitoring progres tugas secara *real-time* serta meningkatkan transparansi pekerjaan antar anggota tim di divisi VAS PT Sarana Insan Muda Selaras (SIMS) Lifemedia Yogyakarta.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pengembangan aplikasi VAS Mobile pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem difokuskan pada penambahan dua fitur utama, yaitu VAS Drive sebagai media penyimpanan dokumen terpusat dan Task Tracker sebagai fitur monitoring tugas secara *real-time*.
2. Aplikasi VAS Mobile hanya digunakan oleh karyawan PT Sarana Insan Muda Selaras (SIMS) Lifemedia, khususnya anggota divisi Value Added Service (VAS) yang memiliki hak akses terhadap sistem.
3. Platform yang digunakan adalah perangkat *smartphone* berbasis sistem operasi Android dengan minimal versi Android 5 (*Lollipop*), serta memerlukan koneksi internet untuk mengakses seluruh fitur aplikasi.
4. Pengembangan aplikasi difokuskan pada sisi *front-end* menggunakan framework *Flutter*, serta integrasi dengan *Application Programming Interface* (API) yang telah disediakan oleh tim VAS.
5. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *Agile Scrum*, yang meliputi tahapan perencanaan (*product backlog*), pelaksanaan *sprint*, *daily scrum*, hingga evaluasi melalui *sprint review* dan *retrospective*.
6. Sistem yang dikembangkan mendukung pengelolaan dokumen dan pemantauan tugas secara *real-time*, namun tidak mencakup fitur keamanan tingkat lanjut seperti enkripsi data atau manajemen hak akses yang kompleks di luar yang telah disediakan oleh API.
7. Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan fungsi utama aplikasi berjalan dengan baik, meliputi pengujian fungsional (*functional testing*) pada fitur VAS Drive dan Task Tracker berdasarkan skenario penggunaan (*test case*), serta pengujian kompatibilitas aplikasi pada beberapa perangkat Android dengan versi sistem operasi yang berbeda.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen internal pada divisi Value Added Service (VAS) melalui fitur VAS Drive sebagai media penyimpanan terpusat

2. Mempermudah anggota tim VAS dalam mencari, mengakses, dan mengelola arsip proyek sehingga mengurangi risiko kehilangan data.
3. Meningkatkan transparansi dan kemudahan dalam memantau progres pekerjaan melalui fitur Task Tracker yang mendukung monitoring tugas secara *real-time*.
4. Membantu tim VAS dalam mengelola dan mengontrol pekerjaan secara lebih terstruktur sehingga dapat mengurangi keterlambatan penyelesaian tugas.
5. Meningkatkan efektivitas komunikasi dan koordinasi antar anggota tim VAS tanpa bergantung pada komunikasi manual melalui pesan instan.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas tentang topik yang akan dibahas. Berikut adalah uraian sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memberikan gambaran umum mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tinjauan pustaka dari penelitian terkait dan landasan teori untuk mendukung penyelesaian penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi identifikasi masalah dan solusi, alur penelitian, analisis kebutuhan, dan perancangan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi hasil implementasi pengembangan aplikasi VAS Mobile serta hasil pengujiannya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diperlukan untuk pengembangan berikutnya.